

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu aspek yang paling sulit dihadapi manajemen pada seluruh organisasi pada saat ini adalah bagaimana membuat karyawan mereka bekerja secara efisien. Pada hakekatnya sumber daya manusia merupakan salah satu modal dan memegang peran penting dalam keberhasilan suatu perusahaan atau instansi. Manusia merupakan penggerak dan penentu jalannya suatu organisasi atau instansi-instansi. Kerena pentingnya unsur manusia dalam menjalankan suatu pekerjaan maka perlu mendapatkan perhatian dari pimpinan. Karyawan merupakan faktor penting dalam setiap organisasi baik dalam pencapaian tujuan organisasi atau tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Suatu organisasi bukan hanya mengharapkan karyawan yang mampu, cakap, terampil, tapi yang terpenting mereka mau bekerja giat dan berkeinginan untuk mencapai hasil kerja yang maksimal.

Instansi pemerintahan adalah organisasi yang merupakan kumpulan orang-orang yang dipilih secara khusus untuk melaksanakan tugas negara sebagai bentuk pelayanan terhadap masyarakat kepada orang banyak. Tujuan instansi pemerintahan dapat dicapai apabila mampu mengelola menggerakkan dan menggunakan sumber daya manusia yang dimiliki secara efisien. Pelaksanaan disiplin kerja itu sendiri harus di kelola dengan baik oleh para pegawainya karena dengan kurangnya kedisiplinan para pegawai akan bekerja kurang maksimal yang

mengakibatkan kinerja instansi menjadi turun. Pada dasarnya instansi pemerintah harus mengedepankan pelayanan publik. Dalam hal ini ada juga yang harus diperhatikan oleh instansi pemerintah yaitu kinerja pegawai.

Kantor Camat Lengkiti adalah badan pemerintah yang bergerak di bidang pelayanan politik yang meliputi kegiatan pengawasan, pengendalian, dan penertiban terhadap segala sesuatu mengenai pelayanan publik dilingkungan kecamatan Lengkiti. Pegawai kantor camat Lengkiti adalah pegawai instansi pemerintah yang bertugas memberikan pelayanan kepada publik secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel dalam melaksanakan tugas negara. Pemerintah dan pembangunan kedudukan serta peranannya yang penting menyebabkan pegawai-pegawainya senantiasa di tuntut supaya memiliki kesetiaan dan ketaatan penuh secara maksimal dalam menjalankan tugas-tugasnya. Oleh sebab itu pada diri masing-masing pegawai harus ditanamkan rasa termotivasi dalam mengemban tugas yang di berikan.

Menurut Widodo (2015:187) motivasi adalah kekuatan yang ada pada diri seseorang yang mendorong prilakunya untuk melakukan tindakan. Motivasi sesungguhnya adalah sesuatu kekuatan yang menyebabkan seseorang menghasilkan sesuatu sesuai dengan apa yang ia katakan, bukan sekedar janji atau keinginan saja. Pegawai-pegawai yang dikatakan mempunyai motivasi yang baik adalah mereka yang memiliki semangat dan keinginn untuk menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik, mempunyai kehendak untuk berhasil dalam tugas yang berdasarkan pada keinginan untuk maju dan berkembang. Sebaiknya, pegawai yang termotivasi adalah mereka yang bermalasan,tidak

mempunyai ambisi untuk maju dan berkembang dalam pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya.

Disiplin dalam bekerja sangat mempengaruhi kinerja karena dengan disiplin maka seorang pegawai mempunyai rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya. Menurut Hasibuan (2018:193) dalam bukunya menyatakan kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Disiplin merupakan hal yang sangat mempengaruhi kinerja pegawai, karena semakin disiplin pegawai semakin tinggi prestasi yang diraihinya. Kesadaran pegawai dalam mematuhi peraturan dan norma-norma perusahaan. Karena dengan disiplin pegawai lebih teratur dalam mencapai tujuan perusahaan atau organisasi.

Berdasarkan Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) Pegawai Negeri Sipil Kantor Camat Lengkiti yang di dalamnya terdapat unsur-unsur yang dinilai dalam pelaksanaan pekerjaan seorang PNS seperti Pelayanan, Integritas, Komitmen, Disiplin, Kerja Sama, dan Kepemimpinan.

Motivasi tercermin dari karyawan yang dimana karyawan itu memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi seperti tetap selalu bekerja dengan baik selama jam kerja, mencari kesepakatan dari orang lain dimana setiap pembuatan KK, KTP, AKTE atau pun berkas lain dengan penentuan waktu penyelesaian tertentu, seperti dalam waktu seminggu pembuatan KTP harus selesai, tapi masih sering terjadi keterlambatan kerja dan berusaha menolong orang lain walaupun pertolongan itu tidak diminta namun Pegawai Negeri Sipil Kantor Camat Lengkiti masih sering ada yang tidak melaksanakan pekerjaan dengan baik dan benar.

Sedangkan kedisiplinan terlihat dari teladan pimpinan seperti pimpinan harus memberikan contoh yang disiplin, hubungan kemanusiaan seperti pemimpin harus menciptakan suasana hubungan kemanusiaan yang serasi serta mengikat, waskat (wawasan melekat) dimana pimpinan harus mengawasi karyawan pada saat jam kerja dan sanksi hukuman, seperti instansi memiliki aturan jika ada yang melanggar aturan maka akan di berikan hukuman yang sesuai. Namun masih ada pegawai yang melanggar aturan yang dimana pegawai datang terlambat dalam jadwal yang telah ditentukan jam 08.00 tetapi datang jam 9 dan pada saat pegawai melanggar aturan pimpinan tidak memberikan sanksi sebagai mana peraturan Instansi.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitiannya yaitu **“Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Lengkiti Kab. OKU”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah di uraikan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah motivasi dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada kantor camat Lengkiti Kab. OKU baik secara parsial maupun simultan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut dapat diuraikan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada kantor camat Lengkiti Kab. OKU baik secara parsial maupun simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

Selain sebagai syarat menyelesaikan pendidikan S1, penelitian ini juga bermanfaat sebagai sarana untuk menambah dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama diperguruan tinggi dan untuk memperluas wawasan pemikiran.

1.4.2 Bagi Universitas

Untuk menambah wawasan refrensi dan sebagai acuan mahasiswa pada penelitian selanjutnya.

1.4.3 Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu acuan untuk mengetahui motivasi dan disiplin kerja karyawan. Agar perusahaan dapat menentukan strategi untuk mempertahankan karyawan yang diinginkan perusahaan.